

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan

1. Sejarah Singkat Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan

Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan yang didirikan berdasarkan SK Walikota No. 188/784/SK/1993 merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) pengganti Dinas Pasar Kota Medan Tk.II. Sebelum diubah dengan Peraturan Daerah Kota Medan No. 08 Tahun 2001 tentang Pendirian Perusahaan Pasar Kota Medan, perusahaan ini pada awalnya dijalankan sesuai dengan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 1992 tentang pembentukan Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan. Selain itu, diterbitkan Keputusan Walikota No. 28 Tahun 2001 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan dalam rangka melaksanakan Perda tersebut.

Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 1997 tentang Kedudukan Dewan Pengawas, Direksi, dan Kepegawaian Perusahaan Daerah dan Keputusan Walikota Medan Nomor 188.342/SK/1998 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 1997 jo, serta Keputusan Walikota Medan Nomor 14 Tahun 2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Pasar Kota Medan, menjadi landasan bagi pengelolaan selama ini. Sedangkan landasan operasionalnya ditata dengan Peraturan Daerah No. 31 Tahun 1993 tentang Penggunaan Tempat, Surat Walikota Medan No. 188.342/834/SK/1994 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah No. 31 Tahun 1993, dan SK Direksi PD. Pasar Kota Medan No. 974/1332/PDPKM/20043 tanggal 5 Maret 2003 tentang Penggolongan dan Besaran Tarif Iuran Pasar di Kawasan Medan Tingkat II yang disahkan dengan Surat Keputusan Dewan Pengawas PD Pasar Kota Medan. No.36/04/BP/PD/20003 dari Pasar Kota Medan, tanggal 13 Maret 2003.

Menurut Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Daerah (selanjutnya disingkat UUBUMD), Badan Usaha Milik Negara (BUMD) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh pemerintah daerah melalui penyertaan yang berasal langsung dari kekayaan daerah yang dipisahkan. Bersama dengan perusahaan swasta dan koperasi yang berlandaskan demokrasi ekonomi, BUMD merupakan

salah satu pelaku ekonomi daerah. BUMD berkontribusi pada sistem perekonomian daerah dengan menciptakan barang dan/atau jasa yang diperlukan untuk memaksimalkan kemakmuran rakyat. Sebagai perintis dan/atau perintis dalam industri yang kini tidak lagi menarik bagi perusahaan swasta, BUMD dipandang semakin berperan penting di masyarakat. Selain menjalankan pelayanan publik, menyeimbangkan kekuatan swasta yang kuat, dan membantu pertumbuhan perusahaan kecil dan koperasi, BUMD juga memainkan peran strategis. Selain menjadi sumber pajak, keuntungan, dan pendapatan yang besar dari privatisasi, BUMD juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan negara. Pasal 2 Ayat (1) UUBUMD menegaskan maksud dan tujuan pendirian BUMD sebagai berikut: Memberikan kontribusi bagi pembangunan perekonomian daerah pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya. Dengan tujuan tersebut, BUMD diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat sekaligus membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan penerimaan keuangan negara.

Menyediakan produk dan/atau jasa yang bermutu tinggi dalam jumlah yang cukup sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat; Berdasarkan maksud dan tujuan tersebut, diharapkan setiap hasil usaha yang dihasilkan oleh Badan Usaha Milik Daerah, baik berupa barang maupun jasa, dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Menjadi pelopor dalam dunia bisnis dengan memulai usaha baru yang belum dijangkau oleh industri pariwisata atau koperasi; Kegiatan perintisan adalah jenis kegiatan usaha yang bertujuan untuk menyediakan produk dan/atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Namun, sektor swasta dan koperasi tidak dapat terlibat dalam jenis kegiatan ini karena tidak menghasilkan pendapatan yang cukup. Oleh karena itu, tanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaan ini dapat didelegasikan kepada bisnis yang dimiliki dan dioperasikan secara regional. Jika ada kebutuhan mendesak bagi masyarakat luas, pemerintah juga dapat melimpahkan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berperan sebagai pelayanan kemanfaatan umum untuk meluncurkan program kemitraan dengan pelaku usaha yang berasal dari kelompok ekonomi kurang mampu.

Berperan aktif dalam membimbing dan mendampingi calon pelaku usaha baik dari masyarakat ekonomi lemah, koperasi, maupun masyarakat luas.

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 mendefinisikan “perusahaan daerah” adalah “semua perusahaan yang didirikan berdasarkan Undang-Undang ini yang seluruh atau sebagian modalnya merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan, kecuali ditentukan lain oleh atau berdasarkan Undang-Undang”. Definisi ini berlaku untuk semua perusahaan, baik modalnya seluruhnya atau sebagian terdiri dari kekayaan daerah yang dipisahkan. Sesuai dengan ketentuan Pasal 4 ayat 1 Undang-Undang tentang Perusahaan Daerah, perusahaan daerah harus dibentuk melalui pelaksanaan Peraturan Daerah (PERDA) berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh Undang-Undang ini. Perusahaan daerah adalah sejenis badan hukum yang hanya dapat berdiri jika PERDA yang disyaratkan telah disahkan menjadi undang-undang agar dapat diakui demikian. Perusahaan daerah didefinisikan sebagai badan hukum yang menciptakan uang, sesuai dengan aturan Pasal 5 ayat (1) dan ayat (2) UU Perusahaan Daerah. Perusahaan daerah mengemban tanggung jawab menyelenggarakan kemanfaatan umum dan memberikan pelayanan.

2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan

- a. Tugas
 - a) Memberikan pelayanan publik kepada masyarakat di sekitar fasilitas pasar dan berupaya meningkatkan pelayanan tersebut;
 - b) Membantu dan mendukung kebijakan umum Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam penyediaan dan upaya peningkatan fasilitas pasar.
 - c) Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- b. Fungsi
 - a) Anda bertanggung jawab untuk menyiapkan dan melaksanakan perencanaan pasar, yang meliputi pengembangan, pemeliharaan, dan pengawasan.
 - b) Bertanggung jawab untuk mengelola berbagai pasar dan fasilitas lainnya.

- c) Pembinaan pedagang pasar.
- d) Berkontribusi pada pemeliharaan harga yang stabil dan aliran komoditas yang tidak terputus di seluruh pasar.
- e) Melakukan kegiatan usaha lebih lanjut yang dianggap tepat oleh Direksi, setelah menerima otorisasi dari Kepala Daerah.

c. Struktur Organisasi

Bisnis apa pun, tidak peduli seberapa besar atau kecilnya, memerlukan struktur organisasi yang menjelaskan kepada semua pekerja apa tanggung jawab mereka dan seberapa besar wewenang yang mereka miliki, memungkinkan pelaksanaan tugas yang metodis dan terkoordinasi dengan baik.

Struktur organisasi berfungsi sebagai kerangka untuk mengalokasikan tugas dan tanggung jawab kepada unit-unit organisasi yang dibuat untuk melaksanakan operasi utama perusahaan dan memajukan tujuan organisasi. Struktur organisasi berfungsi sebagai wahana untuk melaksanakan tugas dan mencerminkan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab untuk setiap divisi bisnis. Itu dibuat dengan pertimbangan yang cermat dengan menempatkan personel ke setiap divisi sesuai dengan pengetahuan, keahlian, dan kualifikasi lainnya agar dapat secara efektif dan efisien menjalankan tujuan bisnis.

Struktur organisasi ini membantu eksekutif perusahaan mengelola operasi sehari-hari dengan meminimalkan kesenjangan dalam wewenang atau tugas yang tumpang tindih. Struktur organisasi perusahaan sebaiknya fleksibel, memungkinkan penyesuaian dilakukan sejalan dengan pertumbuhan organisasi. Struktur organisasi ini harus dipilih sesuai dengan sifat dan jenis kegiatan serta tuntutan bisnis.

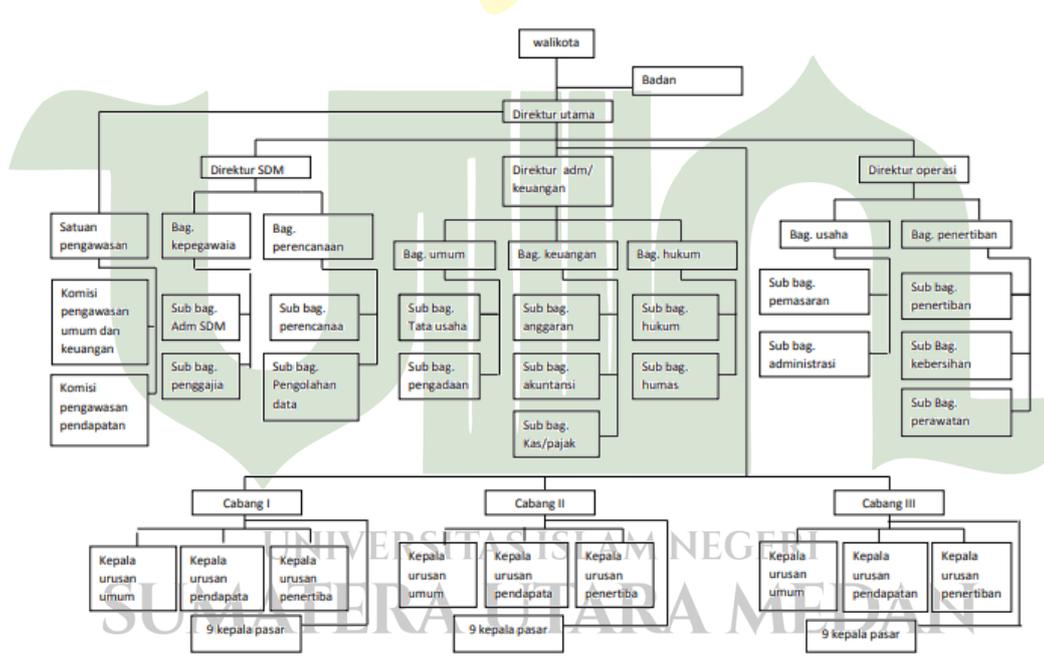
Organisasi adalah bentuk atau susunan individu atau badan dengan tanggung jawab utama dan kegiatan masing-masing dan cara dikendalikan, memungkinkan hubungan dan kerjasama antara berbagai orang untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan. Umumnya, sebuah organisasi memiliki tugas dan tanggung jawab utama. Tujuan yang ditentukan akan segera tercapai dengan hasil maksimal jika dilakukan dengan benar.

Secara umum, tujuan dibuatnya struktur organisasi adalah untuk mempermudah dalam melaksanakan tugas tertentu, yaitu:

1. Tingkatkan produktivitas pekerjaan Anda.
2. Mempermudah pengawasan
3. Cobalah untuk menghindari melakukan hal yang sama lagi.
4. Tetapkan keahlian individu yang akan dibutuhkan oleh organisasi atau korporasi.
5. Agar dapat mempertanggung jawabkan pekerjaan yang dilakukannya.

Koordinasi atau disebut juga kontak dan keharmonisan antar personil yang menjalankan kegiatannya diperlukan untuk tercapainya tujuan organisasi dengan baik selama pelaksanaan kerjasama tersebut. Ini memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan cara yang memuaskan keinginan semua pihak yang terlibat atau mendekatkan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah dibahas dan disepakati sebelumnya.

Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan terdiri dari:



Gambar 4.1 struktur Dinas Perdagangan

3. Job description Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan

Adapun susunan organisasi Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan adalah

a) Walikota

Walikota merupakan pimpinan tertinggi yang membawahi DirekturUtama.

Tugas dan wewenang Walikota adalah :

- a. Memilih dan Memecat Direktur Utama
 - b. Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab yang telah didelegasikan kepada Direktur Utama.
 - c. Untuk memberikan dukungan untuk kegiatan utama atau memberi mereka status yang lebih resmi
 - d. Menjalankan wewenang atas dan mengawasi fungsi operasi operasional
 - e. Mengkoordinasikan, secara terpadu, hubungan kerja dengan pihak ketiga di luar organisasi
- b) Direktur Utama
- Tugas dan Wewenang Direktur Utama adalah :
- a. Koordinasi dan pengelolaan semua acara yang berlangsung di PD Midtown Market
 - b. Buat rencana dan kerjakan pengembangan sumber pendapatan
 - c. Memainkan peran sebagai juru bicara PD. Berkaitan dengan beberapa organisasi luar adalah Pasar Kota Medan.
 - d. Koordinasi kompilasi laporan tentang tindakan perusahaan
- c) Direktur Pengembangan/ Sumber Daya Manusia
- Tugas dan Wewenang adalah:
- a. Melaksanakan manajemen administrasi kepegawaian
 - b. Melakukan mutasi pada anggota staf
 - c. Bertanggung jawab atas pengawasan dan koordinasi pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja PD. Pasar di Area Tengah Kota
 - d. Bertanggung jawab untuk mengawasi proses perekrutan personel baru untuk PD, termasuk pemilihan kandidat dan penempatan mereka selanjutnya. Pasar di Area Tengah Kota
- d) Direktur dan Administrasi Keuangan
- Tugas dan Wewenang adalah:
- a. Mengkoordinasikan, mengevaluasi dan mengelola semua data laporan keuangan PD. Pasar di Area Tengah Kota
 - b. Bertanggung jawab atas urusan keuangan PD. Pasar di Tengah Kota

- c. Menetapkan kebijakan PD dan bertanggung jawab atas masalah keuangan dan operasionalnya. Pasar di Area Tengah Kota
- e) Direktur Operasi
 - Tugas dan Wewenang adalah:
 - a. Mengatur sistem kerja di PD. Pasar Kota Medan
 - b. Menyiapkan SOP PD. Pasar Kota Medan.
 - f) Kepala Cabang I
 - Tugas dan Wewenang adalah:
 - a. Pastikan bahwa semua tindakan pemantauan pada 9 pasar yang dikendalikan disinkronkan.
 - b. Bertindak sebagai penghubung dengan kantor pusat.
 - c. Mengambil tanggung jawab atas operasi sembilan pasar yang berada di bawahnya.
 - g) Kepala Cabang II
 - Tugas dan Wewenang adalah:
 - a. Pastikan bahwa semua tindakan pemantauan pada 9 pasar yang dikendalikan disinkronkan.
 - b. Bertindak sebagai penghubung dengan kantor pusat.
 - c. Mengambil tanggung jawab atas operasi sembilan pasar yang berada di bawahnya.
 - h) Kepala Cabang III
 - Tugas dan Wewenang adalah:
 - a. Pastikan bahwa semua tindakan pemantauan pada 9 pasar yang dikendalikan disinkronkan.
 - b. Bertindak sebagai penghubung dengan kantor pusat.
 - c. Mengambil tanggung jawab atas operasi sembilan pasar yang berada di bawahnya.
 - i) Jaringan Kegiatan

Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan adalah Badan Usaha Milik Daerah yang memberikan pelayanan publik di bidang administrasi kawasan pasar, mendorong pedagang pasar, membantu menjaga stabilitas harga, dan memastikan distribusi produk dan layanan yang efisien.

Untuk melaksanakan tanggung jawab utama tersebut, PD Pasar Kota Medan menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Perencanaan, pembangunan, pemeliharaan dan perawatan area pasar.

Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan Tanggung jawabnya adalah merencanakan bagaimana menjaga agar pasar tetap beroperasi dengan lancar dan bergerak ke arah yang benar. Sebagai organisasi milik daerah, memiliki kewenangan atas operasi pasar di kota Medan. Pengembangan pasar untuk kenyamanan penjual dan pelanggan merupakan tanggung jawab dan keistimewaan lain dari Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan. Selain itu, Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan yang dibiayai dari iuran bulanan para pedagang bertugas memelihara dan memelihara kawasan pasar. Perlu direalisasikan sebagian dari donasi bulanan yang telah diterima Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan guna menjaga dan merawat kawasan pasar serta memastikan kelancaran operasional pasar.

- b. Penyediaan, pemeliharaan dan perawatan sarana dan kelengkapan area pasar.

Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan berkewajiban untuk senantiasa menyediakan prasarana dan sarana bagi para pedagang, serta alat-alat yang diperlukan, serta memelihara prasarana dan sarana tersebut.

- c. Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan area pasar. Setelah menyediakan fasilitas-fasilitas dan kelengkapan bagi pasar,

Tanggung jawab untuk memantau dan mengatur penggunaan ruang pasar yang disediakan pemerintah juga berada di tangan Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.

- d. Pengelolaan dan pengembangan area pasar.

Penatausahaan dan pengembangan kawasan pasar juga tunduk pada kewenangan Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan. Untuk memanfaatkan uang tersebut sebagai modal untuk memperbaiki area pasar, Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan mengelola area pasar

untuk mendapatkan penghasilan dari iuran pasar bulanan yang dibayarkan oleh pedagang.

- e. Pembinaan pedagang dalam rangka pemanfaatan area pasar.

Karena ruang pasar adalah milik bersama dan harus dijaga bersama untuk memastikan kelangsungan pasar tanpa batas waktu, Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan menawarkan panduan pedagang pasar untuk membantu mereka memanfaatkan area pasar secara maksimal.

- f. Bantuan terhadap stabilitas harga barang.

Selain itu, Perusahaan Pasar Kota Medan daerah menjaga stabilitas harga. Di pasar-pasar di kota Medan dimana Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan secara rutin melakukan survei harga. Operasi ini dilakukan untuk mencegah penyesatan masyarakat tentang kenaikan harga barang kebutuhan pokok. Selain menghindari kejahatan para tengkulak yang melemahkan kemampuan pasar untuk menjaga kestabilan harga komoditas.

- g. Bantuan terhadap ketersediaan dan kelancaran distribusi barang dan jasa.

Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan menawarkan kepada pedagang yang mengalami kesulitan dalam distribusi produk dan layanan yang efisien ke pasar berbagai solusi potensial untuk kesulitan tersebut.

- h. Pelaksanaan dan pengembangan kerjasama

Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan melakukan kegiatan kerjasama dengan berbagai pihak lain dalam rangka mengembangkan dan melaksanakan kegiatan usaha yang berkaitan dengan pasar. Kegiatan ini bersifat gotong royong. Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan adalah entitas yang bertanggung jawab untuk melaksanakan perjanjian ini dalam rangka membangun kegiatan pasar yang mempromosikan dan meningkatkan pasar di seluruh kota Medan.

i. Pengendalian keamanan dan ketertiban dalam area pasar

Keamanan dan ketertiban tidak diragukan lagi diperlukan untuk setiap kegiatan jika operasi bisnis utama dapat berjalan dengan lancar. Salah satu contoh perusahaan tersebut adalah Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan yang menawarkan jasa pengamanan kawasan pasar dengan mendirikan satpam atau satpam di setiap pasar yang ada di kota Medan.

Pembinaan pedagang pasar antara lain meliputi:

a. Memfasilitasi kerjasama wadah para pedagang dalam kemitraan dengan pihak lain.

Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan memberikan fasilitas kepada vendor yang ingin bekerja sama dengan pihak luar untuk memperluas operasinya. Misalnya, Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan dapat membantu pedagang terhubung dengan bank sehingga bank dapat meminjamkan modal untuk meningkatkan produktivitas pedagang. Hal ini akan memungkinkan pedagang yang ingin meminjam uang dari bank untuk meningkatkan hasil penjualan mereka.

b. Memfasilitasi peningkatan kualitas pelayanan kepada konsumen oleh pedagang.

Agar pelanggan merasa nyaman berbelanja di pasar, Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan membantu para pedagang pasar dalam meningkatkan standar pelayanan yang diberikan kepada mereka. Contohnya seperti tempat berjualan yang lebih baik, kebersihan pasar yang memadai, dan keamanan pasar yang terjaga dari penjambratan dan premanisme.

c. Memfasilitasi peningkatan kualitas sumberdaya manusia pedagang.

PKL Kota Medan mengumpulkan para PKL untuk dapat dinasihati dan diarahkan guna meningkatkan standar PKL melayani pelanggan. Selain melayani pelanggan, pedagang yang kompeten juga harus memiliki sumber daya kesadaran diri yang diperlukan untuk bersama-sama menjaga dan merawat ruang pasar. Pasalnya, pasar

tersebut mengikuti kompetisi tahunan yang disponsori pemerintah pusat, yang meliputi pembagian piala bergilir untuk kategori pasar terbersih dan ternyaman serta penilaian panitia lainnya. Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan dituntut untuk membantu para pedagang menjadi pedagang yang berkualitas karena hal tersebut.

- d. Memberikan hak prioritas kepada pedagang untuk memperoleh tempat usaha yang baru hasil pembangunan.

Kegiatan ini telah dilakukan oleh Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan. Dengan membangun pasar anyar bernama Pasar Induk Tuntungan yang dibuka pada Februari 2015 dan dikhususkan untuk berjualan sayur dan buah saja. Terletak di Jalan Bunga Turi, Kelurahan Lauchi, Kecamatan Medan Tuntungan.

- e. Memfasilitasi pemberian kredit bagi pedagang bekerjasama dengan lembaga keuangan.

Ketika seorang pedagang membutuhkan sedikit uang lagi, Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan bekerja sama dengan lembaga perbankan seperti koperasi pasar untuk membantu mereka dengan pinjaman. Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan membantu pedagang yang membutuhkan kredit ini sebagai hasilnya.

4. Visi dan Misi Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan

Semboyan/Slogan Walikota dan Wakil Walikota Medan:

Visi adalah representasi yang sulit dari aspirasi dan keadaan ideal yang ingin dicapai oleh organisasi di masa depan. Adapun Visi dan Misi Perusahaan Daerah Pasar diantaranya adalah:

a) Visi

Adapun Visi Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan adalah:

Menyediakan pasar konvensional maupun kontemporer yang higienis, nyaman, aman, dan bertanggung jawab secara ekologis untuk memenuhi kebutuhan produk dan layanan yang komprehensif, terkini, dan terjangkau dengan tetap mempertahankan keunggulan kompetitif.

b) Misi

Adapun Misi Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan Adalah:

Untuk menggerakkan perekonomian provinsi Sumatera Utara secara regional, penting untuk menjadikan pasar tradisional dan kontemporer sebagai fasilitas unggulan.

Pelaksanaan Program Pemasaran dan Penggunaan Produk Dalam Negeri, Program Pengembangan Ekspor, Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan, Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan, serta Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen merupakan contoh upaya Departemen Perdagangan untuk mendongkrak produktivitas usaha kecil dan menengah (UKM).

Untuk mewujudkan misi diatas PD Kota Medan terus berupaya mendorong produktivitas UKM melalui peremajaan, rehabilitasi, revitalisasi dan juga pembangunan pasar di seluruh kota Medan.

Data Pasar Yang Memerlukan Peremajaan, Pembangunan Dan Perbaikan Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan

Wilayah cabang I

Table 4.2 Data Pasar Yang Memerlukan Peremajaan, Pembangunan Dan Perbaikan

| No | Nama/Lokasi Pasar | Tahun Didirikan | Lantai | Kondisi Pasar | Keterangan Pasar |
|----|--|-----------------|--------|---------------|--|
| a | B | C | D | E | f |
| 1 | Pasar Halat Kel: Pasar Merah Barat Kec: Medan Kota | 1976 | 1 | Kurang Baik | Perlu Peremajaan/Revitalisasi /Pembangunan |
| 2 | Pasar Bakti Kel: Tegal Sari II Kec: Medan Area | 1976 | 1 | Kurang Baik | Perlu Peremajaan/Revitalisasi /Pembangunan |
| 3 | Pasar Kampung Baru Kel: Kampung Baru Kec: Medan Maimun | 1994 | 1 | Kurang Baik | Perlu Peremajaan/Revitalisasi /Pembangunan |
| 4 | Pasar Sambu Kel: Gang Buntu Kec: Medan Timur | 1966 | 1 | Kurang Baik | Perlu Peremajaan/Pembangunan |
| 5 | Pasar Sambas Kel: Masjid Kec: Medan Kota | 1968 | 1 | Kurang Baik | Perlu Peremajaan/Pembangunan |

Wilayah Cabang II

Table 4.3 Data Pasar Yang Memerlukan Peremajaan, Pembangunan Dan Perbaikan

| No | Nama/Lokasi Pasar | Tahun Didirikan | Lantai | Kondisi Pasar | Keterangan Pasar |
|----|---|-----------------|--------|---------------|--|
| a | B | C | D | E | F |
| 1 | Pasar Petisah Kel: Petisah Tengah Kec: Medan Petisah | 1996 | 2 | Sedang | Perlu Perbaikan |
| 2 | Pasar Muara Takus Kel: Muara Hulu Kec: Medan Polonia | 1965 | 1 | Kurang Baik | Perlu Peremajaan/Revitalisasi /Pembangunan |
| 3 | Pasar Sunggal Kel: Lalang Kec: Medan Sunggal | 1995 | 1 | Sedang | Perlu Peremajaan/Revitalisasi |
| 4 | Pasar Simalingkar Kel: Mangga Kec: Medan Tuntungan | 1996 | 1 | Kurang Baik | Perlu Peremajaan/Pembangunan |
| 5 | Pasar Kwala Bekala Kel: Kwala Bekala Kec: Medan Johor | 1978 | 1 | Kurang Baik | Perlu Peremajaan/Renovasi Perawatan |
| 6 | Pasar Meranti/Khandak Kel: Sei Putih Timur Kec: Medan Petisah | 2006 | 1 | Sedang | Perlu Peremajaan/Renovasi Perawatan |

Wilayah Cabang III

Table 4.4 Data Pasar Yang Memerlukan Peremajaan, Pembangunan Dan Perbaikan

| No | Nama/Lokasi Pasar | Tahun Didirikan | Lantai | Kondisi Pasar | Keterangan Pasar |
|----|--|-----------------|--------|---------------|---|
| a | B | C | D | E | F |
| 1 | Pasar Sentosa Baru Kel: Pahlawan Kec: Medan Perjuangan | 1996 | 1 | Sedang | Perlu Peremajaan/Revitalisasi /Peremajaan |
| 2 | Pasar Glugur Kota Kel: Glugur Kota Kec: Medan Barat | 1975 | 1 | Sedang | Perlu Perbaikan/Perawatan |
| 3 | Pasar Pendidikan Kel: Perjuangan Kec: Medan Timur | 1982 | 2 | Sedang | Perlu Perbaikan/Perawatan |
| 4 | Pasar Medan Deli Kel: Pulo Brayan Kec: Medan Barat | 1981 | 1 | Sedang | Perlu Perbaikan/Perawatan |

| | | | | | |
|----|---|------|---|-----------------------------------|--|
| 5 | Pasar Titi Papan Kel: Titi Papan Kec: Medan Labuhan | 1995 | 1 | Kurang Baik | Perlu Peremajaan/Revitalisasi /Pembangunan |
| 6 | Pasar Labuhan Kel: Martubung Kec: Medan Labuhan | 1997 | 1 | Kurang Baik | Perlu Peremajaan/Revitalisasi /Pembangunan |
| 7 | Pasar Paus Belawan Kel; Belawan Bahagia Kec: Medn Belawan | 1982 | 1 | Sedang | Perlu Perbaikan/Perawatan |
| 8 | Pasar Jawa Belawan Kel: Belawan II Kec: Medan Belawan | 1982 | 1 | Kurang Baik/Pernah Terbakar | Perlu Peremajaan/Revitalisasi /Pembangunan |
| 9 | Pasar Kapuas Belawan Kel: Belawan Bahgia Kec: Medan Belawan | 1980 | 2 | Sedang | Perlu Perbaikan/Perawatan |
| 10 | Pasar Pisang Belawan Kel: Belawan II Kec: Medan Belawan | 1996 | 1 | Sedang | Perlu Perbaikan/Perawatan |

Sumber: Perusahaan Umum Pasar Daerah Kota Medan.

Pasar Tradisional yang dikelola oleh PD. Pasar ada 51, dimana 51 pasar tradisional tersebut ada yang memiliki bangunan dan ada juga yang tidak

Pasar tradisional yang memiliki bangunan, daftarnya sebagai berikut;

Cabang I:

1. Pusat Pasar
2. Sambu
3. Timah
4. Halat
5. Sukaramai
6. Kemiri
7. Tikung
8. Kampung Baru
9. Bakti
10. Sambas
11. Pandu Baru

Cabang II:

1. Petisah Tahap I
2. Petisah Tahap II
3. Meranti Baru
4. Padang Bulan
5. Sei Sikambang
6. Sunggal
7. Simalingkar
8. Muara Takus
9. Ikan Lama
10. Kwala Bekala
11. Helvetia
12. Induk Tuntungan
13. Pringgan
14. Kampung Lalang

**Wilayah Cabang III:**

1. Pendidikan
2. Sentosa Baru
3. Glugur Kota
4. Medan Deli
5. Titi Papan
6. Labuhan
7. Paus
8. Jawa Belawan
9. Kapuas Belawan
10. Marelان
11. Aksara (terbakar)

Jumlah: 36 Pasar

Pasar tradisional yang dikelola PD. Pasar dan tidak memiliki bangunan, berikut daftarnya:

Cabang I:

1. Warni
2. Beruang/Gajah
3. Besi
4. Gang Dahlia
5. Rame Utara
6. Joshua

Cabang II:

1. Hindu

Cabang III:

1. Pekong
2. Simpang Atap
3. Perguruan
4. Bersama
5. TVRI
6. TPI/Cemara
7. Cahaya
8. Pisang Belawan

Jumlah: 15 Pasar

B. Kondisi Perekonomian Kota Medan pada Masa Pandemi Tahun 2020

Jika diukur dengan tahun sebelumnya, PDRB Kota Medan menyusut sebesar 1,98 persen pada tahun 2020. Ini dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh meluasnya Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia bahkan belahan dunia lainnya. Dilihat dari metodologi produksi, sektor usaha yang bergerak di bidang informasi dan komunikasi mencapai pertumbuhan terbesar yaitu sebesar 9,03 persen. Menyusul dengan 6,54 persen adalah bidang pengadaan air, diikuti bidang pengelolaan sampah 5,91 persen, bidang pengadaan listrik dan gas 4,45 persen, dan terakhir bidang real estate 4,45 persen.

Komponen pengeluaran untuk Perubahan Persediaan mencapai pertumbuhan tertinggi berdasarkan pendekatan pengeluaran, yaitu sebesar 41,52 persen. Diikuti oleh komponen pengeluaran konsumsi pemerintah sebesar -2,07 persen dan komponen pembentukan modal tetap bruto sebesar -3,81 persen.

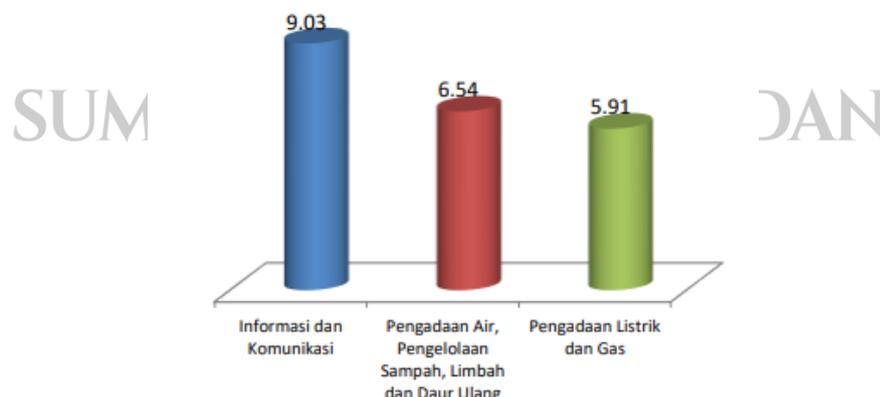
Perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor memberikan kontribusi sebesar 25,71 persen dari total PDRB Kota Medan tahun 2020. Sektor bangunan memberikan kontribusi sebesar 18,83 persen, dan industri pengolahan memberikan kontribusi sebesar 14,12 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen yang merupakan pengeluaran konsumsi rumah tangga (PKRT) memberikan kontribusi terbesar, yaitu sebesar 43,87 persen. Diikuti oleh komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) sebesar 40,76 persen, dan komponen ekspor barang dan jasa sebesar 35,27 persen.

PDRB Kota Medan secara nominal pada tahun 2020 mencapai sebesar Rp242.198,24 miliar atas dasar harga berlaku, sedangkan PDRB Kota Medan pada tahun 2010 mencapai sebesar Rp153.669,83 miliar atas dasar harga konstan.

1. PDRB Menurut Lapangan Usaha

Menurut PDRB, PDRB Kota Medan akan bernilai Rp. 242,20 triliun pada tahun 2020 dengan harga berlaku, dibandingkan dengan Rp. 153,67 triliun dengan nilai konstan 2010.

Dibandingkan tahun sebelumnya, perekonomian Kota Medan menyusut sebesar 1,98 persen pada tahun 2020. Kontraksi hingga negatif terlihat hampir di semua industri bisnis. Transportasi dan pergudangan menyumbang 12,55 persen ekonomi, diikuti penginapan dan makan minum (10,28 persen), konstruksi (5,22 persen), industri pengolahan (3,50 persen), jasa perusahaan (2,21 persen), perdagangan besar dan eceran (1,82 persen), reparasi mobil dan sepeda motor (1,80 persen), pertambangan dan penggalian (1,40 persen), pertanian, kehutanan, dan perikanan (0,85 persen), jasa lainnya (0,36 persen), dan jasa kesehatan dan sosial 9,03 persen, pengadaan air, pengelolaan limbah, limbah dan daur ulang, informasi dan komunikasi bisnis 6,54 persen, pembelian listrik dan gas 5,91 persen, real estate 4,45 persen, administrasi pemerintahan, jaminan sosial wajib, dan militer 2,80 persen, jasa pendidikan 1,52 persen, dan jasa keuangan dan asuransi 0,98 persen semuanya berkembang dengan baik.



Gambar 4.5 Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2020 (%)

Sumber: BPS Kota Medan

Bahkan pada tahun 2020, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi mobil dan sepeda motor menyumbang 25,71 persen perekonomian kota, diikuti sektor konstruksi (18,83 persen), dan sektor industri pengolahan (14,12 persen). Kontribusi gabungan ketiga sektor ekonomi tersebut terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Medan adalah sebesar 58,66 persen.

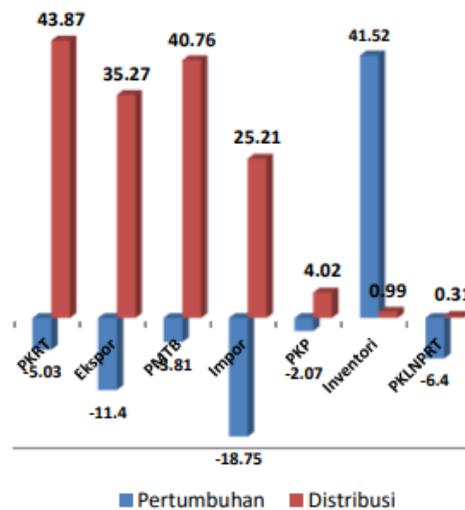


Gambar 4.6 Sumber Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019 Dan 2020 (%)
Sumber: BPS Kota Medan

Dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Kota Medan tahun 2020, lapangan usaha grosir eceran dan reparasi mobil sepeda motor memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar -1,82 persen, diikuti industri pengolahan sebesar -3,50 persen; dan juga konstruksi sebesar -5. 22 persen. Jika dilihat dari perspektif ini, industri konstruksi memiliki sumber pertumbuhan terendah -5,22 persen.

2. PDRB Menurut Pengeluaran

Jika diukur dengan metode pengeluaran, ekonomi lokal Kota Medan, Indonesia, pada tahun 2020 menunjukkan penurunan sebesar 1,98 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hampir seluruh komponen belanja mengalami penurunan tingkat kenaikan. Variasi Persediaan Komponen yang tumbuh paling tinggi adalah pengeluaran yaitu sebesar 41,52 persen. Diikuti oleh pengeluaran konsumsi pemerintah sebesar -2,07 persen, pembentukan modal tetap bruto sebesar -3,81 persen, pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar -5,03 persen, pengeluaran konsumsi LNPRT sebesar - 6,40 persen, ekspor barang dan jasa sebesar -11,40 persen, dan impor sebesar -18,75 persen.



**Gambar 4.7 Pertumbuhan dan Distribusi
Komponen PDRB Pengeluaran Tahun 2020 (%)**

Sumber: BPS Kota Medan

Komposisi perekonomian Kota Medan pada tahun 2020 tampaknya tidak akan mengalami perubahan yang substansial berdasarkan pengeluaran yang dihitung dengan menggunakan harga berlaku. Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga terus menjadi pendorong utama aktivitas permintaan akhir. Komponen ini menyumbang lebih dari setengah PDRB Kota Medan, terhitung 43,87 persen dari total. Faktor lain yang berpengaruh cukup besar terhadap PDRB antara lain, secara berurutan: PMTB dengan kontribusi sebesar 40,76 persen; ekspor barang dan jasa, dengan kontribusi sebesar 35,27 persen; impor barang dan jasa dengan kontribusi sebesar 25,21 persen; belanja konsumsi pemerintah dengan kontribusi sebesar 4,02 persen; perubahan persediaan, dengan kontribusi sebesar 0,99 persen; dan pengeluaran konsumsi LNPRRT dengan kontribusi sebesar 0,31 persen.



**Gambar 4.8 Sumber Pertumbuhan Ekonomi Menurut
Pengeluaran Tahun 2019 dan 2020 (%)**

Sumber: BPS Kota Medan

Bila dilihat dari generasi sumber pertumbuhan ekonomi Kota Medan tahun 2020, sumber pertumbuhan ekonomi meliputi pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar -2,22 persen, ekspor barang dan jasa sebesar -5,99 persen, komponen PMTB sebesar - 1,50 persen, konsumsi pemerintah sebesar -0,07 persen, dan konsumsi LNPTTR sebesar -0,03 persen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Dampak Covid terhadap Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan temuan kajian yang dilakukan terhadap para informan, usia pedagang bervariasi antara 25 hingga 45 tahun. Dari sisi demografis, rentang usia ini masih tergolong usia produktif. Ketika orang mencapai usia produktif mereka, mereka seringkali menjadi lebih terlibat dan gesit dalam mengelola bisnis mereka. Begitu pula dengan pedagang, baik dalam hal memperoleh hasil dari penjualan produk maupun dalam hal bersaing dengan pedagang lain.

Pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung saat ini, seperti yang penulis sampaikan di latar belakang, bahwa pandemi Covid-19 tidak hanya menjadi bencana bagi dunia kesehatan, penulis juga menyatakan bahwa pandemi Covid-19 bukan hanya sebuah bencana bagi dunia kesehatan. Namun, pandemi Covid-19 juga telah menjadi malapetaka bagi perekonomian di seluruh dunia, dan perekonomian masyarakat sendiri terkena dampak dari wabah itu sendiri. Masyarakat berpenghasilan rendah yang bekerja sebagai buruh, pedagang, dan sebagainya mengalami penurunan pendapatan yang signifikan sebagai akibat langsung dari dampak Covid-19. Wawancara dengan pedagang dari berbagai pasar di kota Medan dilakukan oleh penulis dan disajikan di sini.

Usaha saya pada masa Covid-19 penderitanya pengunjung berkurang dari 100 orang bisa yang datang pembeli hanya 60 orang saja. Bahwa pajak ini juga sepi dikarenakan pengunjung yang datang mayoritas ibu-ibu dan nenek-nenek, yang sebenarnya Covid-19 itu sangat rentan menyerang para orang tua karena imun yang tidak kuat lagi, usaha penjual ikan ini semasa pandemi berkurang penjualannya, dan biasa ketika ada pembeli ketika dihari besar dan hari tertentu ada yang memesan oleh langganannya saya, dan biasanya ikan yang sangat

diminati oleh pelanggan itu adalah ikan kakap, ikan krapu, ikan bawal. Waktu saat jualan tidak ada pengurangan jadwal dikarenakan PSBB hanya saja pelanggan yang datang sangat sepi, karena banyak pelanggan yang datang hanya satu-satu saja. Semenjak pandemi melanda di tambah kebijakan pemerintah yang membatasi kegiatan diluar rumah saya berpikir untuk mengubah cara penjualan dari biasanya dengan berjualan di rumah dan mengecernya ke tetangga - tetangga. (Subhan, 2022).

Dengan adanya pandemi covid-19 pendapatan saya dari hari biasanya sebelum pandemi sangat turun sekitar 25% dari hari biasanya, pendapatan saya yang biasanya Rp. 200.000 menjadi Rp. 50.000 per harinya, bahkan kadang tidak ada barang yang saya jual seharian disebabkan para pembeli yang semakin hari semakin menurun sedangkan barang yang masih sisa dari hari sebelumnya masih ada, begitu juga dengan kebijakan pemerintah yang membuat PSSB mebuat para pembeli sangat sepi sedangkan kami sebagai penjual tetap melakukan usaha penjualan asesoris setiap harinya. Semenjak pandemi melanda di tambah kebijakan pemerintah yang membatasi kegiatan diluar rumah saya berpikir untuk mengubah cara penjualan dari biasanya dengan berjualan online dan mempromosikannya kepada teman-teman sosmed saya. (Dedi, 2022).

Pendapatan saya ya berkurang yang kalo diperkirakan perhari disaat harga naik mencapai \pm Rp. 7.000.000 perhari menjadi turun di kisaran \pm Rp. 4.000.000 sampai Rp. 5.000.000 perharinya, dikarenakan pembeli pada masa PSBB tersebut tidak ke pajak, karna takut tercemar virus corona, dan juga dari kebijakan pemerintah yang membatasi jam keluar dimasa pandemi covid-19, ditambah dengan bahan pokok yang masih sisa dari hari sebelumnya, itupun kalau masih bagus dan layak dijual, terkadang bahan pokok ini seperti sayur dan lainnya tidak tahan disimpan dalam jangka waktu lama, hanya bertahan hitungan hari saja, habis itu busuk dan tidak layak untuk diperjualbelikan Semenjak pandemi melanda di tambah kebijakan pemerintah yang membatasi kegiatan diluar rumah saya berpikir untuk mengubah cara penjualan dari biasanya dengan berjualan di rumah dan mencari pelanggan di sekitar rumah saya dengan cara memberikan tetangga berhutang terlebih dahulu (Siti, 2022).

Untuk usaha saya dalam menjual sembako ini pendapatan saya semasa pandemic covid-19 sangat menyusut, apalagi ditambah dengan kurangnya pembeli yang disebabkan pandemi dan juga kebijakan pemerintah yang membuat batasan untuk tidak terlalu sering keluar dari rumah dan membatasi berinteraksi dengan khalayak ramai seperti kami di pajak ini, dari pendapatan saya biasanya sekitar ±Rp. 6.000.000 perharinya turun bahkan dua kali lipat dari biasanya menjadi ±Rp. 3.000.000 perharinya. Semenjak pandemi melanda di tambah kebijakan pemerintah yang membatasi kegiatan diluar rumah saya berpikir untuk mengubah cara penjualan dari biasanya dengan berjualan di rumah dan membolehkan pelanggan dengan dua kali membayar maksudnya boleh bayar setengah dulu(Tari, 2022).

Karena peraturan pemerintah yang hanya mengizinkan penjualan hingga pukul 22:00, toko pakaian saya tidak berjalan seperti biasa. Biasanya, setelah pukul 22.00, polisi berpatroli untuk membersihkan pedagang yang masih berjualan. Sebelum ada wabah, saya sering menjalankan bisnis dari jam tujuh pagi sampai jam dua belas malam. Setelah penerapan COVID-19 dan kebijakan PSBB, masyarakat enggan keluar rumah, dan karena kami tidak berjualan online, pendapatan kami berkurang menjadi Rp 1.500.000 per hari bersih dari Rp. 2.500.000 sebelumnya. Semenjak pandemi melanda di tambah kebijakan pemerintah yang membatasi kegiatan diluar rumah saya berpikir untuk mengubah cara penjualan dari biasanya dengan berjualan online dengan menawarkan murah dan boleh di cicil.(Deni, 2022).

Menurut wawancara penulis, mayoritas usaha kecil yang berdagang makanan, sembako, sandang, dan barang-barang lainnya mengalami penurunan penjualan yang signifikan. Beberapa bisnis ini bahkan mengalami kerugian akibat pandemi yang menyebabkan penutupan operasi mereka atau terhentinya perdagangan akibat kehabisan dana untuk operasi mereka. Hasil harian digunakan untuk memulai perusahaan berikutnya dan menjaga perusahaan saat ini tetap beroperasi.

Islam dan agama global lainnya mengalami perubahan abnormal dalam perilaku dan ritual ibadah. Penyakit ini pada dasarnya adalah gejala dari masalah sosial utama. Kenyataannya, Arab Saudi untuk sementara melarang semua

pelancong memasuki Mekkah dan Madinah. Pada tahun 2020, hanya beberapa peziarah dari Arab Saudi yang akan melakukan perjalanan. Cara umat Islam mempraktikkan agama mereka telah berubah di seluruh dunia, dan ini termasuk pedoman fikih untuk ibadah.

2. Respons Masyarakat dalam menghadapi Dampak Ekonomi Pada Pandemi

Kehidupan masyarakat sangat tersentuh oleh Covid-19, dan aturan serta kebijakan pemerintah tidak diragukan lagi berdampak signifikan pada semua aspek kehidupan. Ekonomi, dunia usaha, dan pendidikan semuanya terkena dampak signifikan dari hal ini. Diantaranya adalah: Perekonomian negara menurun secara signifikan, demikian pula perekonomian rakyat, dan COVID-19 juga berdampak pada bisnis dan industri.

Bagaimana UMKM beradaptasi dengan perubahan perilaku nasabah akibat penerapan pembatasan mobilitas dan protokol kesehatan terkait dengan isu yang diangkat di atas. Gagasan ketahanan bisnis akan digunakan sebagai kerangka kerja untuk menciptakan pola adaptasi di sektor ekonomi informal menuju UMKM yang lebih tangguh, tidak hanya sebagai langkah reaktif dalam menghadapi pandemi, tetapi juga sebagai katalis untuk menata kembali UMKM Indonesia menjadi lebih tangguh, kompetitif, dan mandiri..(Wawan Mas'udi Poppy S. Winanti, 2020)

Perpindahan uang dari komunitas bisnis ke komunitas dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa, dan laba dikenal sebagai pendapatan komunitas. Sewa, gaji, upah, bunga, pendapatan dari perusahaan non-perusahaan, dividen, dan pembayaran transfer membentuk pendapatan pribadi (pendapatan pribadi).

Berikut adalah beberapa tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan:

- a. Bantuan berupa pinjaman modal kerja yang diberikan oleh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat.
- b. Penanaman etos kerja dan praktek ketekunan.
- c. Instruksi dalam keterampilan ekonomi dan komersial.

Bantuan pinjaman modal usaha dapat berbentuk pinjaman fleksibel atau dana bergulir, dan dirancang untuk mendukung usaha kewirausahaan dalam masyarakat, termasuk pembentukan perusahaan baru dan perluasan perusahaan

yang sudah ada. Tindakan pembinaan motivasi kerja dan pembinaan usaha dilakukan oleh pemerintah dalam rangka menggalakkan dan meningkatkan motivasi usaha masyarakat untuk melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya guna meningkatkan pendapatan masyarakat.

Meningkatnya motivasi dapat dilihat ketika terjadi peningkatan semangat untuk mendapatkan hasil usaha yang sebesar-besarnya dari pekerjaan atau usaha yang sedang dijalankan sementara, ketika terjadi peningkatan semangat untuk mengembangkan kegiatan usaha atau pekerjaan yang sedang dijalankan, dan ketika terjadi peningkatan semangat untuk melaksanakan pekerjaan atau usaha dengan sebaik-baiknya dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi serta fasilitas yang dimiliki.

Selama ini, kegiatan pelatihan keterampilan usaha dihubungkan dengan program pelatihan yang dilakukan dalam rangka membangun dan meningkatkan usaha yang pada akhirnya memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat. Masyarakat akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang usaha sebagai hasil dari program pelatihan. Juga akan terjadi peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola dan menjalankan usaha, serta peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha yang sudah ada.

Pengertian maqashid syariah digunakan pada beberapa kelompok masyarakat. Karena semua komponen maqashid berkaitan erat dengan manusia, maka penggunaan konsep maqashid syariah (tujuan syariah) dalam penanganan Covid-19 dinilai penting. Komponen maqashid terdiri dari agama, akal, jiwa, dan keturunan, serta satu komponen eksternal yaitu harta. Dengan menitikberatkan pada dar-ul-mafasid (menolak kejahatan) dan jalb-al-mashalih, Maqashid Syariah merupakan metode untuk mencapai kekayaan (mendapatkan kebaikan). Menurut pernyataan Imam Syatibi dalam Al-Muwafaqat, pengambilan keputusan berbasis maqashid syariah seharusnya tidak hanya berdasarkan teks, tetapi juga harus menyesuaikan dengan situasi yang ada di dunia nyata.

Karena maqashid syariah berlaku untuk semua situasi, dapat digunakan untuk menetapkan prioritas sekaligus memberikan solusi untuk berbagai masalah sosial, kemanusiaan, ekonomi, dan bahkan gastronomi. Misalnya, dalam kisah Umar bin Khattab dan seorang wanita yang memasak dengan batu, tugas pertama Umar adalah menjaga keabadian ibu dan anak-anaknya sendiri. Untuk menyelamatkan harta miliknya selama thaun Amwas dan Ramadha (wabah), dia mengimpornya dari daerah lain. Bahkan ketika Umar hendak mendekati suatu lokasi dan diberitahukan bahwa ada wabah di sana, ia tidak memasuki lokasi tersebut karena itu adalah cara untuk menjaga jiwa.

Selama wabah Covid-19, sejumlah tindakan berbeda dimungkinkan, termasuk yang berikut jika maqashid syariah dipertimbangkan:

- a. Menjaga Keyakinan Beragama Setiap muslim di masa Covid-19 ini harus tetap menjaga keimanannya, mendekatkan diri kepada Allah dengan salat dan memperbanyak ibadah, serta berbagai amalan keagamaan lainnya. Karena tindakan pemujaan membuka setiap pintu di alam semesta. Mereka yang telah terinfeksi harus memiliki kesabaran, dan jika mereka akhirnya meninggal dunia, mereka akan dihargai dengan kehormatan mati syahid atas pengorbanan mereka.
- b. Jaga semangat. Melindungi jiwa dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan menyendiri di rumah (disebut juga dengan berdiam diri di rumah), tidak keluar rumah, bahkan beribadah di rumah. Ini semua adalah tindakan pencegahan yang dapat diambil untuk memastikan bahwa penderitaan emosional yang lebih besar dapat dihindari. Selain itu, meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dengan menjaga kesehatan fisik melalui olahraga teratur dan mengonsumsi makanan dan minuman padat nutrisi dalam jumlah yang cukup.
- c. Tetap masuk akal. Penting bagi kita untuk terus mendidik diri kita sendiri, baik melalui kelas formal, webinar informal, latihan mental yang konstan, atau membaca santai di waktu luang kita. Selalu miliki sikap yang baik jika ingin menjaga kesehatan. Lanjutkan membaca

Hadits dan Al-Quran karena kedua buku ini mengandung banyak ilmu yang mungkin bermanfaat bagi kesehatan mental Anda. Jauhi apa pun yang dapat membahayakan pikiran Anda, dan jangan biarkan rasa takut menyebabkan Anda terlibat dalam perilaku merusak seperti menggunakan narkoba atau apa pun. Pemerintah berkewajiban untuk terus melindungi akal dengan memastikan sistem belajar mengajar tetap terjaga, meskipun berada di lokasi yang terisolir.

- d. Menjaga Sejarah Keluarga Saat ini adalah saat yang tepat untuk berupaya mempererat hubungan dengan setiap anggota keluarga agar tercipta satu kesatuan yang mencontohkan sakinah, mawaddah, dan warahmah. Meningkatkan rasa cinta yang dimiliki seseorang terhadap keluarga, pasangan, dan anak-anaknya, misalnya dengan memperkuat teknik pengasuhan atau mengajarkan anak keterampilan nonakademik yang tidak diajarkan di sekolah.
- e. Menjaga Harta Karun. Menghemat uang dengan mempraktekkan penghematan, dan jika ada kekayaan yang melimpah, sebaiknya dibagikan untuk dibagikan kepada masyarakat di dalam dan sekitar Anda melalui ZISWAF. Penting juga untuk mulai menjajaki berbagai cara untuk menghasilkan pendapatan tambahan dengan meluncurkan usaha baru, seperti menjual kue atau membuat masker, di antara peluang pekerjaan potensial lainnya. Menyisihkan uang untuk biaya tak terduga atau investasi yang aman. Di Indonesia, pergerakan manusia telah dibatasi akibat PSBB; namun, pembatasan ini adalah semacam pencegahan dan upaya untuk menjaga jiwa. Selain itu, pemerintah wajib memastikan bahwa barang-barang kebutuhan pokok bagi masyarakat, seperti obat-obatan, tersedia dengan mudah. (Ismail, 2020).

Berbagai organisasi dan proses yang dapat digunakan untuk melawan epidemi Covid-19 dan mengurangi efek merugikan pada kehidupan individu hadir dalam sistem ekonomi dan keuangan Islam. Zakat, infaq, shodaq, wakaf, dan sukuk adalah beberapa lembaga dan alat keuangan yang termasuk dalam kategori ini. Lembaga keuangan dan bank syariah juga menyediakan berbagai pilihan pembiayaan.

Semua lembaga dan instrumen tersebut dapat diimplementasikan dan digunakan dengan baik setelah dikembangkan menjadi seperangkat kebijakan pemerintah. Untuk membantu pemerintah memerangi dampak Covid-19, masyarakat juga dituntut untuk dapat mengoptimalkan penghimpunan, pengadministrasian, dan pendistribusian berbagai lembaga dan instrumen keuangan sosial Islam (ZISWAF).

Selain itu, untuk mengurangi dampak Covid-19, Omar (2020) merekomendasikan untuk memanfaatkan berbagai produk keuangan syariah. Instrumen tersebut meliputi sukuk wakaf pintar temporer berbasis blockchain, pengelolaan zakat berbasis blockchain, dan sukuk wakaf tunai temporer. Zakat memiliki potensi yang signifikan untuk memerangi kemiskinan serta isu-isu lain terkait inklusi keuangan, seperti COVID-19. Diperkirakan bahwa administrasi zakat yang didasarkan pada teknologi blockchain akan dapat memenuhi tuntutan yang berkaitan dengan masalah kepercayaan, transparansi, dan keamanan. (Acep Nurlaeli dkk., 2020)

Usaha kecil dan menengah telah berkembang menjadi bagian penting dari perekonomian di hampir setiap negara. UKM (usaha kecil dan menengah) merupakan salah satu sektor ekonomi yang mampu menyediakan lapangan kerja yang cukup besar karena jumlah penduduknya yang cukup besar.

Kehadiran usaha kecil dan menengah, yang berfungsi sebagai unit ekonomi dan tersebar di hampir semua wilayah geografis, sangat penting untuk mendorong pemerataan pembangunan daerah. Selain itu, keberadaan usaha kecil dan menengah (UKM) di berbagai daerah telah menjadikan UKM tersebut sebagai kekuatan utama di balik pengelolaan barang daerah yang lebih baik.

Daya cipta dan orisinalitas UKM telah melahirkan sejumlah besar barang unggulan daerah. Bantuan bahan baku lokal sering diberikan kepada usaha kecil dan menengah (UMKM) yang sedang berkembang di wilayah tersebut. Berbagai jenis usaha kecil dan menengah (UKM) di berbagai daerah di Indonesia berbeda satu sama lain karena ketersediaan sumber bahan baku lokal di daerah tempat mereka beroperasi. Tidak hanya distribusi bahan baku yang mendorong pertumbuhan UKM dengan karakteristik daerah, tetapi banyaknya jenis bahan baku yang dapat diakses di berbagai lokasi juga melakukan hal yang sama. Kluster

UKM di Indonesia ditentukan oleh kapasitasnya untuk mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah berbasis lokal.

Terlepas dari kenyataan bahwa, dalam banyak hal, UKM memberikan nilai tambah yang besar, bisnis ini tetap menghadapi berbagai tantangan. Secara umum, usaha kecil dan menengah memiliki tantangan mulai dari unsur keuangan, operasional, dan permodalan hingga jangkauan pasar dan masalah kemitraan. Satu hal lagi yang terungkap adalah fakta bahwa usaha kecil dan menengah (UKM) masih cukup miskin dalam hal kemampuan mereka untuk bersaing dengan perusahaan besar, meskipun jumlah UKM lebih banyak daripada perusahaan besar dalam hal kuantitas. Jumlah usaha kecil dan menengah (UKM) yang kini mampu menembus pasar ekspor masih relatif sedikit dan terutama terpusat di Pulau Jawa. Karena fakta ini, selain ketidakmampuan mereka untuk berjejaring, kekurangan UKM terwujud dalam bidang inovasi dan manajemen bisnis, khususnya dalam manajemen bisnis dan manajerial.

Oleh karena itu, UKM sulit untuk melakukan modernisasi, dan akibatnya, mereka cenderung sering stagnan. Terlepas dari kenyataan bahwa pemerintah telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan daya saing usaha kecil dan menengah (UKM), seperti pemberian bantuan keuangan, UKM tidak selalu berkembang dan matang dengan cepat. Meskipun pemerintah berperan dalam memberikan bantuan tunai untuk usaha melalui program seperti KUR (Kredit Usaha Rakyat), tidak selalu berarti bahwa usaha kecil dan menengah jauh lebih kompetitif. Tangan dari berbagai pemangku kepentingan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dan menengah (UKM) dalam berbagai cara. Kolaborasi akademik-bisnis-pemerintah (ABG) yang ada di banyak negara memiliki potensi untuk mendorong ekspansi dan pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM). Usaha kecil dan menengah dapat memperoleh akses yang lebih mudah, dukungan kebijakan, dan jaringan kerja sama yang prospektif berkat keterlibatan berbagai pemangku kepentingan.

Bantuan dari lingkungan eksternal sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan UKM, dan itu dimungkinkan melalui kolaborasi antara banyak pemangku kepentingan. Karena kelemahan yang melekat pada mereka, UKM tidak dapat menghasilkan daya saing sendiri, menjadikan faktor pendukung

sebagai faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan UKM. Proses internalisasi perusahaan akan dipicu oleh pergeseran lingkungan eksternal secara umum. Artinya setiap perubahan lingkungan eksternal akan menjadi sumber perubahan internal bagi organisasi. Perusahaan yang kompeten dan memiliki kekuatan internal akan “menginternalisasikan” setiap perubahan lingkungan eksternal dengan melahirkan strategi dan kebijakan baru, yang kemudian akan menjadi sumber kekuatan baru bagi perusahaan. Karena bisnis "baru" selalu muncul di tengah gejolak di lingkungan eksternal, baik yang disebabkan oleh pesaing maupun pendatang baru, gagasan inti di balik strategi Blue Ocean adalah perwujudan kemampuan perusahaan untuk menciptakan inovasi baru. Inovasi ini dipicu oleh gerakan di lingkungan eksternal.

3. Kebijakan Pemerintah Kota Medan terhadap Ekonomi Masyarakat dimasa Pandemi

Pemko Medan berdedikasi dan terus berupaya agar perekonomian Kota Medan dapat berjalan meski di tengah wabah Covid-19. Tentunya dengan menggunakan berbagai metode pembayaran yang sudah terdigitalisasi untuk layanan Kota Medan diperlukan untuk mewujudkan hal tersebut. Alhasil, penggunaan teknologi akan terus digalakkan.

Saat menghadiri Pilot Project Pasar Sehat, Inovatif, dan Aman Digunakan (SIAP) Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) di Kota Medan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI), Jalan Balai Kota Medan, Jumat (18/3).), Wali Kota Medan Bobby Nasution menyampaikan hal tersebut. Acara BI mencakup presentasi proyek-proyek sosial organisasi.

“Pemerintah Kota Medan memang telah menerapkan berbagai pilihan pembayaran nontunai. Langkah tersebut kami tempuh agar perekonomian Kota Medan dapat tumbuh dan berkembang dengan pesat” ujar Bobby Nasution.

Menurut Bobby Nasution, capaian PAD Kota Medan yang melampaui 2019 pada 2021 menjadi bukti pertumbuhan ekonomi kota. Padahal saat itu badai pandemi Covid-19 juga melanda Kota Medan. Bobby melanjutkan dengan mengatakan bahwa sebagai hasilnya, masyarakat secara keseluruhan akan meningkatkan penggunaan teknologi digital secara bertahap.

“Kami berharap kegiatan atau teknologi digital, khususnya cashless, juga dapat dikomunikasikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat Kota Medan yang lebih luas,” ujarnya. “Bukan hanya pergerakan keuangan di pemerintahan.

Bobby Nasution berharap virus digitalisasi dapat teralihkan ke benak masyarakat dengan disaksikan Deputi Bank Indonesia Doddy Budi Waluyo, Kepala Departemen BI Daerah Dwi Pranoto, Kepala Perwakilan BI Provinsi Sumut Doddy Zulverdy, Kepala Bank dan Non -Bank Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP), dan pimpinan OPD.

“Tentu kita juga membutuhkan infrastruktur untuk menyebarkan virus digitalisasi ini. Tentunya hal ini harus didukung oleh seluruh bank yang ada di wilayah Kota Medan. Oleh karena itu, kita sangat mengapresiasi apa yang dilakukan oleh Bank Indonesia ini” ujarnya.

Aparat diingatkan oleh menantu Joko Widodo itu untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat, khususnya pedagang pasar dan UMKM, tentang pemanfaatan digitalisasi. “Penggunaan cashless ada aspek lain yang mungkin diperhatikan. Asisten pribadi yang kita miliki adalah sisi lain. Khususnya dalam hal akuntansi atau pembukuan,” tambahnya.

Bobby menyatakan, "Ajak pindah ke sistem akuntansi otomatis menggunakan cashless adalah sisi lain yang bisa diadopsi dan didorong selain mengutamakan kecepatan dan kemudahan." Dan ini juga memudahkan mereka untuk mendapatkan pembiayaan bank, katanya. (Prokopim Pemko Medan, 2022)

HUT kota Medan ke 431 diperingati dalam keadaan terkendala di masa wabah covid-19. Meski demikian, seberat apapun situasinya, Pemko Medan terus membuat kemajuan menuju pembangunan kota bersama. Pesan itu disampaikan Wali Kota Medan Bobby Nasution pada Rabu, 30 Juni 2018, dalam rapat paripurna khusus DPRD Kota Medan dalam rangka HUT ke-431 kota itu. Ketua DPRD Kota Medan Hasyim memimpin rapat paripurna yang tetap menjalankan protokol kesehatan. Para Wakil Ketua dan anggota dewan yang hadir secara langsung dan secara virtual turut berpartisipasi.

Ungkapan “Berkah Medan dalam Keanekaragaman Budaya dan Etnis” yang digunakan Bobby Nasution untuk menggambarkan HUT Kota Medan tahun ini menunjukkan bahwa Kota Medan terdiri dari berbagai macam suku dan

peradaban. Karena merupakan kekayaan dan kekuatan asli yang menumbuhkan kota Medan, keragaman adalah sesuatu yang bisa dibanggakan. Hal ini membutuhkan pemeliharaan dan perluasan keadaan damai saat ini. Menurut Bobby Nasution, kota Medan secara alami menyediakan berbagai macam kenikmatan gastronomi yang luar biasa sebagai hasil dari keragamannya. Potensi ini perlu dikelola secara efisien dan dijadikan tujuan wisata. The Kitchen of Asia yang kami dirikan di lingkungan Kesawan untuk mempromosikan kenikmatan kuliner dari berbagai etnis di kota Medan, merupakan salah satu program yang kami selenggarakan untuk menonjolkan keragaman kuliner ini. Kami sekarang meningkatkan lingkungan untuk mengubahnya menjadi tujuan wisata. The Kitchen of Asia juga menjadi cermin kekayaan kuliner kota Medan selain sejarah dan kulinernya.

Bobby Nasution mengatakan, program-program prioritas akan dilaksanakan dengan inisiatif-inisiatif berkelanjutan yang telah dilakukan antara lain di bidang kesehatan, pengelolaan infrastruktur jalan, penanganan banjir, pengelolaan kebersihan, dan penanganan perekonomian di Kota Medan. Bobby Nasution menekankan upaya Pemko Medan untuk memerangi Covid-19 di bidang kesehatan terus dilakukan, salah satunya dengan percepatan imunisasi di Kota Medan melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan. Sampai saat ini, tingkat keberhasilan vaksin berada pada 46,5%.

“Selain itu, kami juga terus melakukan isolasi di setiap wilayah sekitar Kota Medan dan memasang PPKM Mikro di titik-titik padat penduduk,” tambah Bobby Nasution.

“Kami berupaya menyediakan tempat tidur isolasi di setiap rumah sakit sekaligus melacak orang yang terpapar Covid-19, kata dokter tersebut. Bobby Nasution mengatakan, Pemko Medan akan berkolaborasi dengan negara-negara sekitar untuk memperkuat sampah memanfaatkan bioteknologi di bidang kebersihan. Selain itu, Pemko Medan telah menerbitkan Perwal Kota Medan tentang pelimpahan pengelolaan sampah ke kecamatan guna mempercepat pengelolaan sampah di lingkungan.

Menurut Bobby Nasution, “Untuk bidang infrastruktur jalan, kami telah menetapkan beberapa jalur yang akan diprioritaskan perbaikannya dan

dimaksudkan agar perbaikan jalan ini dapat selesai dalam waktu dua tahun dengan memanfaatkan sistem e-catalog.” Tiga sungai—sungai Babura, Deli, dan Bedera—di Kota Medan sedang dinormalisasi sebagai bagian dari upaya penanggulangan banjir yang dilakukan Pemko Medan bekerja sama dengan Pemprov Sumut dan Pemerintah Pusat, dalam hal ini BWS II Sumut.

Pemko Medan terus berupaya menggenjot perekonomian Kota Medan, khususnya para pelaku UMKM yang kini terkena dampak buruk wabah Covid-19. Pemko Medan mengamanatkan agar kecamatan dan kelurahan memperkerjakan barang-barang UMKM di wilayahnya masing-masing dan bertujuan untuk memasukkan UMKM ke dalam e-catalog kota Medan. Bobby Nasution juga mengatakan saat itu Pemko Medan akan mengubah ketentuan pelayanan masyarakat dari Peraturan Wali Kota Medan Nomor 17 Tahun 2021, khususnya bagian yang mengatur batasan usia.

Ia melanjutkan dengan mengatakan, “Ini merupakan komitmen kami untuk terus mendengarkan setiap keluhan dan pendapat dari masyarakat.” Sebelumnya Hasyim Ketua DPRD Kota Medan membuka rapat paripurna dengan beberapa poin penting yang perlu dibenahi oleh Pemko Medan, antara lain soal penanganan kebersihan yang selama ini tidak tergarap karena masyarakat umum tidak menyadari pentingnya hidup bersih dan sehat. Penanganan masalah banjir dan penyambungan angkutan umum menyusul, keduanya membutuhkan kerja sama dengan kepala daerah lainnya.

Hasyim mengatakan, ada juga persoalan penerangan jalan yang kurang memadai, baik dari segi jumlah maupun kualitas, yang dapat membuat masyarakat rentan terhadap tindak kejahatan. Penataan kota merupakan masalah lain yang harus segera dibenahi oleh Pemko Medan untuk membangun Kota Medan yang bersih, hijau, dan sehat yang mencakup kenyamanan bagi pejalan kaki. Rapat paripurna DPRD Kota Medan dihadiri oleh Ny. Kahiyang Ayu M Bobby Afif Nasution, Ketua TP PKK Kota Medan, Staf Ahli Gubernur Sumut, H. Agus Tripriyono, Wakil Walikota Medan, H. Aulia Rachman, dan Wakil Ketua I TP PKK Kota Medan, Ibu Shaula Arindianti Aulia R Selain itu, Sekda Kota Medan Wiriya Alrahman, MM, Ketua Dharma Wanita Medan Ny. Ismiralda Alrahman, unsur Forkopimda Kota Medan, Mantan Wali Kota Medan Rahudman Harahap,

dan pimpinan OPD di lingkungan Pemkot Medan hadir. (Dinas Kominfo Kota Medan, 2021).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia menyusut sebesar -2,07 persen pada tahun 2020. Akibat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tidak dapat diprediksi dan dampak pandemi Covid-19 terhadap perubahan yang terjadi, hal ini menyebabkan terjadinya deflasi atau deflasi. penurunan tajam perekonomian Indonesia pada tahun 2020.

Pemerintah Indonesia telah menerapkan sejumlah kebijakan untuk menghentikan penyebaran pandemi Covid-19, namun kebijakan tersebut telah menurunkan konsumsi RT dan LNPRT, padahal kedua tingkat konsumsi tersebut berdampak signifikan terhadap harga Produk Domestik Brutto (PDB). Fakta bahwa konsumsi sektor RT turun dari 5,04 persen menjadi 2,63 persen dan konsumsi sektor LNPRT turun dari 10,62 persen menjadi -4,29 persen menunjukkan bahwa konsumsi masyarakat Indonesia tidak meningkat.

Konsumsi oleh pemerintah turun dari 3,25 persen menjadi 1,94 persen. Ini karena keputusan pemerintah untuk menyediakan lebih sedikit uang untuk infrastruktur pada tahun 2020 sambil meningkatkan pendanaan untuk perawatan kesehatan guna mengendalikan epidemi di Indonesia dengan lebih baik.

Tidak hanya konsumsi investasi yang turun dari 3,25 persen menjadi 1,94 persen, ekonomi Indonesia juga terkena dampak penurunan ini. Karena dampak penurunan lapangan kerja, pengurangan investasi lebih besar. Ekspor dan impor dengan pihak asing turun masing-masing sebesar -7,70 persen pada ekspor dan -7,69 persen menjadi -17,71 persen pada impor. Meskipun ekspor dan impor turun tajam, hal itu berdampak pada nilai ekspor neto di saat terjadi penurunan ekonomi.

Pemerintah merilis kerangka kebijakan untuk menghidupkan kembali perekonomian Indonesia sebagai respons terhadap penurunan yang diantisipasi pada tahun 2020. Pemerintah berharap dapat menjalankan kebijakan secara konsisten dan mendorong kerja sama dengan seluruh lapisan tanah air. Sebagai penggerak utama pemulihan ekonomi Indonesia saat ini, Selain dilakukan oleh Pemerintah Pusat, hal ini juga membutuhkan dukungan penuh dari Pemerintah Daerah. Pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam mempercepat dan

mengelola pemulihan ekonomi secara efektif ketika terjadi pandemi dengan memahami struktur perekonomian daerah, demografi, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Strategi yang dituangkan dalam APBD merupakan tolak ukur utama bagi Pemerintah Daerah untuk mengukur keberhasilannya dalam mendorong pemulihan ekonomi.

Karena pemerintah menawarkan kemudahan dalam kebijakan moneter dan fiskal yang dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan pelaku usaha serta maju sejalan dengan strategi pemerintah untuk menghidupkan kembali perekonomian Indonesia yang sedang berkontraksi, masyarakat dan pelaku usaha sangat berperan dalam pergerakan perekonomian negara.

Strategi pemerintah adalah menyalurkan dana APBN untuk pemulihan ekonomi Indonesia guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dengan mendorong konsumsi domestik dan aktivitas korporasi sambil memastikan stabilitas ekonomi dan pertumbuhan moneter, strategi ini dipraktikkan. Ketiga kebijakan tersebut akan dilaksanakan secara bersamaan melalui kerja sama antara pihak yang mengendalikan kebijakan fiskal, pihak yang mengendalikan kebijakan moneter, dan lembaga terkait. (Nurhayati, 2021)

Laju pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara (Sumut) pada semester pertama tahun ini sudah mulai melaju kencang. Perekonomian Sumut mampu tumbuh 4,33 persen selama semester pertama tahun ini. Di masa lalu, wabah COVID-19 telah memperlambat laju pembangunan ekonomi Sumut yang memang sudah melambat. Misalnya, perekonomian Sumut mengalami penurunan sebesar 0,70 persen selama paruh pertama tahun 2020. Sejumlah sektor manufaktur dan konsumsi menunjukkan tanda-tanda penurunan kinerja. “Selama semester I terjadi peningkatan ekonomi sebesar 4,33 persen. Pertumbuhan ini terbilang signifikan jika dibandingkan dengan penurunan sebesar 0,70 persen yang terjadi pada awal wabah di Semester I Tahun 2020” ujar Kepala BPS Sumut Nurul Hasanudin , Jumat (5/8/2022).

Menurut Nurul, perkembangan sektor transportasi yang melonjak hingga 9,16 persen menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi Sumut selama semester I tahun ini. Sedangkan dari sisi pengeluaran, kenaikan yang berasal dari ekspor paling besar mencapai 12,34 persen. Setiap sektor perusahaan juga mulai

pulih dan menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan yang baik. Pertanian masih menjadi penyumbang terpenting bagi perekonomian provinsi secara keseluruhan di Sumatera Utara. Industri ini berkembang sebesar 5,13 persen. Akibat kenaikan permintaan pasar, industri pengolahan meningkatkan outputnya sebesar 1,36 persen, demikian pula kinerja sektor perdagangan yang melonjak sebesar 6,28 persen, dan bangunan yang meningkat sebesar 2,65 persen.

“Beberapa industri bisnis terkena dampak signifikan dari wabah COVID-19 di tahun-tahun sebelumnya. Namun, mengingat ekonomi masih dalam proses pemulihan, tahun 2022 akan terlihat pertumbuhan ekonomi yang baik” jelas Nurul.

Laju pertumbuhan ekonomi Sumut masih dalam kisaran yang diinginkan pemerintah dan Bank Indonesia (BI). Perekonomian Sumatera Utara diperkirakan akan tumbuh secara moderat, antara 3,5 dan 4,3 persen. Menurut BI, perekonomian Sumut akan terus tumbuh selama mata pencaharian masyarakat dan indikator ekonomi lainnya terus membaik. Menurut Doddy Zulverdi, Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Sumut, “Pemulihan ekonomi nasional dan Sumut diyakini akan terus berlanjut karena BI juga mendukung berbagai kebijakan dan inisiatif.” (Sari, 2022)



Gambar 4.9 Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan Tahun 2021

Perekonomian Kota Medan akan tumbuh sebesar 2,62 persen pada tahun 2021, seperti tergambar pada gambar di atas. mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 yang mengalami penurunan sebesar 1,98 persen. Menurut pendekatan produksi, sektor usaha informasi dan komunikasi mengalami pertumbuhan paling tinggi yaitu sebesar 6,83 persen. Diikuti oleh sektor usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor sebesar 5,10 persen, serta pengadaan listrik dan gas sebesar 4,62 persen.

Menurut lapangan usaha tahun 2021, PDRB Kota Medan terutama akan digerakkan oleh tiga lapangan usaha: perdagangan besar dan eceran, pemeliharaan mobil dan sepeda motor (26,43 persen), konstruksi (19,68 persen), dan industri pengolahan (13,33 persen). Bila dilihat pertumbuhan dari segi pengeluaran, komponen Impor Antar Daerah meningkat sebesar 9,18 persen, Ekspor Antar Daerah sebesar 6,38 persen, dan Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 5,11 persen. Sedangkan komponen perubahan persediaan mengalami penyusutan sebesar 0,52 persen.

Dilihat dari sisi pengeluaran, komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (PKRT) memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 42,75 persen, diikuti oleh komponen ekspor antar daerah sebesar 39,47 persen, dan komponen pembentukan modal tetap bruto sebesar 41,18 persen. Secara nominal, PDRB Kota Medan tahun 2021 atas dasar harga berlaku sebesar Rp254.721,32 miliar, sedangkan secara nominal sebesar Rp157.689,19 miliar atas dasar harga konstan.

D. Analisis Penelitian

Pandemi Covid-19 telah mampu merubah sebagian besar aktifitas kehidupan manusia, Negara-negara di wilayah *Nusantara Malay Archipelago* atau disebut dengan Kepulauan Melayu Nusantara juga turut mengalami proses perubahan tersebut. Kondisi masyarakat di dalamnya berbeda-beda, terlebih lagi wilayahnya terdiri dari kepulauan, selat dan semenanjung sehingga memungkinkan untuk terjadi ketidakseimbangan perkembangan ekonomi. (Adi Fahrudin, Ph.D, Dr. Al. Sentot Sudarwanto.S.H., 2020)

Kebijakan disetiap Negara juga berkontribusi dalam perubahannya. Awalnya, orang-orang perlu untuk bertatap muka dan berkontak fisik untuk interaksi secara langsung antar satu dengan yang lainnya. Perlu hadir disekolah dan juga universitas untuk belajar, perlu keluar rumah untuk mencari nafkah dan menghibur diri. Namun masyarakat terpaksa membatasi aktivitasnya karena wabah covid-19 dibarengi dengan inisiatif pemerintah untuk menghentikan penyebaran covid-19. Interaksi social, belajar, bekerja, bahkan menghibur diri, semua dilakukan didalam rumah demi mencegah covid-19. (Muhammad Zulfikar Rakhmat dan Dikanaya Tarahita, 2020 C.E.)

Dampak Covid-19 tidak hanya dirasakan oleh masyarakat secara keseluruhan; di sisi lain, tidak ada kesenjangan yang terlihat antara individu yang bekerja sebagai pedagang dan mereka yang bekerja di sektor publik. Mereka yang berstatus PNS dan mereka yang tidak berstatus PNS merasakan dampak epidemi yang hampir sama dalam hal dampaknya terhadap kehidupan ekonomi mereka. Responden dari pedagang biasa, sektor swasta, dan bahkan pekerja publik merasakan dampak nyata dari Covid-19. Dampak ini secara khusus terkait dengan

uang yang dihasilkan, dan akibatnya pendapatan ekonomi masyarakat secara keseluruhan berkurang.

Pendapatan adalah arus masuk aset yang dihasilkan dari operasi perusahaan yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi investasi. Kegiatan ini termasuk menjual produk dan jasa sepanjang periode waktu tertentu. Karena masyarakat mengandalkan uangnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, ekonomi masyarakat memberikan penekanan yang signifikan pada topik pendapatan. Oleh karena itu, dari temuan studi lapangan dapat disimpulkan bahwa pandemi yang disebabkan oleh virus COVID-19 menimbulkan risiko bagi perekonomian dan masyarakat di seluruh dunia.

Tidak hanya usaha kecil dan menengah yang terlibat dalam sektor manufaktur rumahan, tetapi juga mereka yang terlibat dalam sektor jasa, dilaporkan mengalami penurunan omzet yang cukup besar. Karena undang-undang yang mendorong jarak sosial, tukang cukur, misalnya, terpaksa melihat pendapatan mereka menurun. Warga yang berprofesi sebagai buruh harian lepas, seperti buruh bangunan, penata rias, wedding organizer, fotografer wedding, dan lain-lain, dikabarkan kesulitan mencari nafkah karena sejumlah proyek terpaksa tertunda akibat pandemi yang disebabkan oleh virus Corona. Contoh orang lain yang bekerja dalam kapasitas ini termasuk orang lain. Kehadiran pandemi COVID-19 yang melanda dunia telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap pola kehidupan ekonomi masyarakat, mulai dari uang yang diperoleh masyarakat hingga pola pengeluaran untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan juga lapangan pekerjaan.

Meski pemerintah telah berupaya memberikan berbagai informasi terkait COVID-19, masyarakat tetap membutuhkan pengetahuan tambahan untuk memerangi infeksi yang berpotensi fatal ini. Menggunakan terminologi yang dipinjam dari dunia bisnis, masyarakat berfungsi sebagai "klien" dari berbagai organisasi pemerintah. Dapat diterima bahwa semua keinginan pelanggan harus dipenuhi semaksimal mungkin, termasuk melalui pengembangan inovasi layanan pengetahuan baru, karena ini adalah hak pelanggan.

Ketika kami menyadari bahwa kebutuhan pelanggan kami tidak terpenuhi, maka kami akan terlibat dalam strategi dan inovasi. Apalagi di era teknologi

canggih seperti saat ini. Proses inovasi seharusnya datang secara alami. Setiap orang yang bekerja untuk perusahaan harus meningkatkan tingkat keahlian mereka agar dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dan menghasilkan ide-ide inovatif. Ini akan memungkinkan perusahaan untuk memenuhi semua persyaratan yang dimiliki klien. Selain mengancam dominasi ekonomi dunia, wabah COVID-19 telah menimbulkan tantangan baru yang harus dihadapi dengan cara setiap agama mengatur pelaksanaan ritual keagamaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN